

**PENGARUH RISIKO PASAR, RISIKO KREDIT, DAN RISIKO LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) (PERIODE TAHUN 2015-2021)**

ANIS SUVIANI

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRACT

This study uses a quantitative method because it knows and tests “the effect of market risk, credit risk, and liquidity risk on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2021 period.” Data collection techniques in this study used documentation and literature study methods. The data is processed using the classical assumption test, path analysis test (Path) and hypothesis testing.

From the results of data processing shows that The Influence of Market Risk, Credit Risk, and Liquidity Risk on the Profitability of Banking Listed on the Indonesian Stock Exchange Period Year 2015-2021. From the research results show that: the effect of the Market Risk variable (X1) on Liquidity risk (X3) obtained a value of $0.284 > 0.05$ that there is no direct effect of X1 on X3. The effect of the variable Credit Risk (X2) on Liquidity Risk (X3) is obtained $0.495 > 0.05$ “that there is no direct effect of Credit Risk (X2) on Liquidity Risk (X3). Influence” the variable Liquidity Risk (X3) to ROA (Y) obtained a value of $0.014 < 0.05$ “that there is a direct effect of Liquidity Risk (X3) on ROA (Y). Effect of Market Risk variable (X1)” on ROA (Y) through Liquidity Risk (X3) obtained a value of $0.947 < 1.064$ that “indirect influence is greater than direct influence” which means Market Risk (X1) through Liquidity Risk (X3) has a significant influence on ROA (Y). Effect of Credit Risk (X2) on ROA This research uses quantitative methods” for knowing and testing the effect of market risk, credit risk, and liquidity risk on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2021 period. Data collection techniques in this study used documentation and (Y) through Liquidity Risk (X3) obtained a value of $-0.028 < 2.502$ “that the indirect effect is greater than the direct effect” which mean “Credit Risk (X2) through Liquidity Risk (X3)” has significance on ROA (Y). The effect of market risk (X1) on ROA (Y) obtained a value of $0.001 < 0.05$ “that there is a direct significant effect of Market Risk (X1) on ROA (Y). The effect of Credit Risk (X2) on ROA (Y) is obtained” value $0.498 > 0.05$ “that there is no direct significant effect of Credit Risk (X2) on ROA (Y).

Keywords :Market Risk, Credit Risk, Liquidity Risk and Return On Assets

1. Latar Belakang

Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Rasio tersebut memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan Return on Asset (RoA) sebagai mengukur rasio profitabilitas. Rasio tersebut dapat mengukur kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan laba total (profit). Semakin besar RoA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan yang akan dicapai bank dan akan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan asset.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh sebuah faktor salah satunya ialah risiko pasar. Menurut Hanafi (2012) Risiko pasar merupakan risiko yang muncul karena harga pasar bergerak dalam arah yang merugikan organisasi, risiko yang terjadi dari pergerakan harga dan volatilitas harga pasar. Risiko pasar dapat timbul dari perdagangan aktif oleh lembaga keuangan, dengan perusahaan publik biasanya terpapar risiko pasar (Varadigna dan Suhadak 2017). Risiko pasar merupakan risiko yang disebabkan karena adanya pergerakan pasar dari kondisi normal ke kondisi diluar prediksi perusahaan sehingga kondisi tersebut menyebabkan pihak perbankan mengalami kerugian (Fahmi 2016). Dayu (2015) menjelaskan bahwa Net Interest Margin (NIM) merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur risiko pasar bank. Semakin besar NIM yang dicapai maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aset sehingga laba bank (ROA) akan meningkat (Fitri 2016). Natalia (2015) menyatakan bahwa NIM adalah rasio pendapatan bunga bersih yang diterima terhadap pendapatan bunga yang diterima dari pinjaman yang telah dikurangi beban bunga dari penghimpunan dana.

Peningkatan profitabilitas juga dipengaruhi oleh risiko kredit. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober

2011, Risiko kredit adalah risiko bahwa debitur atau pihak lain tidak akan dapat memenuhi kewajibannya kepada bank. Setiap transaksi perbankan melibatkan risiko kredit, yang hasilnya bergantung pada hasil pihak lawan, penerbit atau peminjam. Efektifitas dalam kaitannya dengan proses manajemen risiko perbankan dalam mengendalikan risiko kredit adalah upaya yang dilakukan telah memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, baik berupa sumber daya teknologi dengan cara yang benar dan mencapai tujuan, yaitu meminimalkan risiko kredit. Risiko kredit dapat diukur dengan menggunakan non-performing loan (NPL). NPL adalah rasio pinjaman macet terhadap pinjaman yang diberikan kepada peminjam. Natalia (2015) menyatakan NPL yang tinggi akan meningkatkan biaya sarana penunjang produksi dan biaya lainnya, sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan bank.

Selain risiko pasar dan risiko kredit, risiko likuiditas juga mempengaruhi peningkatan profitabilitas. Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka besar (Andrianti, Fatihuddin, dan Firmansyah 2019). Rahmi (2014) menyatakan bahwa risiko likuiditas terjadi karena penyaluran dana dalam bentuk kredit lebih besar jika dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank, sehingga menimbulkan risiko yang harus ditanggung bank. Risiko likuiditas diukur dengan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR). LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana publik dan ekuitas yang digunakan (Kasmir 2018). LDR adalah perbandingan antara kredit yang diberikan dengan pembiayaan pihak ketiga (Korompis, Murni & Untu 2020). Dengan kata lain, semakin tinggi LDR suatu bank, semakin rendah kapasitas likuiditasnya.

Perusahaan perbankan yang ada di Indonesia menurut Direktori Perbankan Indonesia, Bank terbagi menjadi Bank Persero, Bank Devisa Nasional, Bank Non Devisa Nasional, Bank Campuran Bank Asing dan Bank Pembangunan Daerah. Penelitian ini memilih Bank Devisa Nasional sebagai objek penelitian. Alasan pemilihan objek penelitian tersebut dikarenakan selain dapat melakukan transaksi eksternal salah satunya memberikan pelayanan valuta asing. Oleh karena itu, bank devisa memperoleh keuntungan besar dari selisih kurs bid dan ask, dan bank devisa swasta mengalami kesulitan yang lebih besar daripada bank negara atau daerah.

Tahun	Triwulan	NIM	NPL	LDR	ROA
2015	I	3,59%	0,64%	93,27%	1,56%
	II	1,24%	0,55%	97,58%	1,22%
	III	0,78%	1,24%	96,10%	1,13%
	IV	0,86%	1,94%	96,43%	1,14%
2016	I	0,02%	1,69%	94,03%	0,20%
	II	0,15%	1,96%	89,60%	0,36%
	III	0,14%	1,84%	89,14%	0,42%
	IV	0,05%	1,86%	91,99%	0,37%
2017	I	0,50%	2,01%	90,34%	0,80%
	II	0,10%	3,41%	92,48%	0,45%
	III	0,00%	3,98%	94,25%	0,29%
	IV	-11,57%	4,83%	86,95%	-10,77%
2018	I	0,18%	2,84%	87,90%	0,26%
	II	0,17%	2,88%	88,77%	0,26%
	III	-0,64%	2,89%	93,44%	0,25%
	IV	0,05%	3,84%	88,82%	0,26%
2019	I	0,24%	3,97%	98,87%	0,24%
	II	0,12%	3,41%	94,66%	0,15%
	III	0,13%	3,14%	97,88%	0,16%
	IV	0,22%	2,80%	95,72%	0,25%
2020	I	0,24%	2,90%	98,21%	0,26%
	II	0,01%	2,59%	105,47%	0,04%
	III	-0,02%	2,62%	93,87%	0,00%
	IV	0,05%	2,45%	111,71%	0,06%
2021	I	0,10%	3,53%	117,45%	0,10%
	II	0,05%	3,24%	111,41%	0,05%
	III	0,04%	3,16%	118,94%	0,04%
	IV	-7,37%	0,94%	107,56%	-6,72%

Sumber: Website Bank Panin Dubai Syariah, 2022

NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Jika net interest margin yang diperoleh bank meningkat, maka pendapatan bunga dari aktiva produktif yang dikelola bank juga akan meningkat. Sehingga akan meningkatkan laba bersih atau ROA bank. Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat

terlihat bahwa capaian tertinggi rasio NIM pada bank panin terdapat pada tahun 2015 triwulan I sebesar 3,59% dan capaian terendah sebesar 0,001% pada tahun 2017 triwulan III.

Semakin tinggi rasio NPL, semakin buruk peringkat kredit, yang meningkatkan jumlah NPL. Jadi dalam hal ini, NPL yang lebih tinggi menyebabkan ROA menurun, dan ketika NPL menurun maka ROA meningkat. dan kinerja keuangan Bank membaik. Berdasarkan table diatas capaian tertinggi rasio NPL adalah 4,83% ditahun 2017 triwulan IV dan capaian terendah rasio NPL adalah 0,55% ditahun 2015 triwulan II.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan deposit dengan mengandalkan pinjaman yang ditawarkan sebagai sumber likuiditas. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah likuiditas bank tersebut. Sebaliknya, semakin rendah rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR), maka likuiditas bank semakin tinggi. Berdasarkan tabel diatas capaian tertinggi rasio LDR yaitu 118,94% ditahun 2021 triwulan III dan capaian terendah pada tahun 2017 triwulan IV sebesar 86,95%.

Beberapa penelitian relevan dalam penelitian ini membahas BOPO dan CAR, namun dalam penelitian ini hanya membahas tiga variabel independen yaitu NIM, NPL, dan LDR. Karena peneliti hanya ingin membahas dan memahami pengaruh parsial dan simultan yang ada baik terhadap variabel bebas maupun variabel terikat. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja suatu bank karena kinerja bank sangat penting sebagai tolok ukur perusahaan. Selain kinerja bank yang menjadi tolak ukur bank terkait kesehatan bank, rasio profitabilitas yaitu Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) dapat digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang yang diungkapkan sebelumnya dan

penelitian yang dilakukan oleh peneliti acuan terkait profitabilitas suatu bank, maka penulis tertarik untuk menguji apakah adanya risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2021".

2. Kajian Teori

Risiko Pasar

Menurut (Tehresia et al. 2021:158), risiko pasar adalah risiko yang timbul karena perubahan harga pasar ke arah yang merugikan bagi organisasi, risiko perubahan harga atau ketidakstabilan harga pasar.

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan bunga bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva produktif (Setyarini 2020). Untuk mengetahui jumlah dari NIM, maka dapat digunakan dengan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Indikator NIM yaitu :

1. Pendapatan Bunga Bersih
2. Rata-rata Aktiva Produktif

Risiko Kredit

Menurut (Ivan Krisna Aji dan Gusganda Suria Manda, 2021) mengatakan bahwa Risiko kredit merupakan risiko yang wajar, mengingat salah satu bisnis inti dari bank itu sendiri adalah pemberian kredit.

Non Performing Loan (NPL) adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur (Pinasti and Mustikawati 2018). Untuk mengetahui jumlah dari NPL, maka dapat digunakan dengan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Indikator NPL yaitu :

1. Pembiayaan Bermasalah

2. Total Pembiayaan

Risiko Likuiditas

Menurut Andrianto, Fatihuddin, & Firmansyah dalam (P. R. Dewi 2020:19), risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka besar.

Loan to Deposit Ratio (LDR) Loan to deposit ratio (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank dan kemampuannya untuk melakukan fungsi intermediasi mereka menggunakan dana pihak ketiga untuk kredit (A. S. Dewi 2018). Untuk mengetahui jumlah dari LDR, maka dapat digunakan dengan rumus:

$$LDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Indikator LDR yaitu :

1. Total Pembiayaan
2. Dana Pihak Ketiga

ROA

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan keuntungan atau laba setelah pajak dengan total aset bank, yang menunjukkan pengelolaan aset yang efektif oleh bank yang bersangkutan. *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator yang menilai kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan atau laba dari beberapa aset yang dimiliki bank (Asysidiq and Sudiyatno 2022).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, yang tercantum dalam Surat Edaran BI No. 9/24/DPbS, secara matematis, *Return On Asset* (ROA) dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Indikator ROA yaitu :

1. Laba bersih sebelum pajak
2. Total aset.

3. Metodologi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021 salah satunya adalah Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Sampel dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan Triwulanan PT Bank Panin Dubai Syariah periode 2015-2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
3. Analisis Jalur (Path Analysis)
4. Uji Hipotesis

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,10164807
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,082
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal,

b. Calculated from data.

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Tingkat signifikansi $> 0,05$, Jadi, $0,200 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal..

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji multikolinieritas

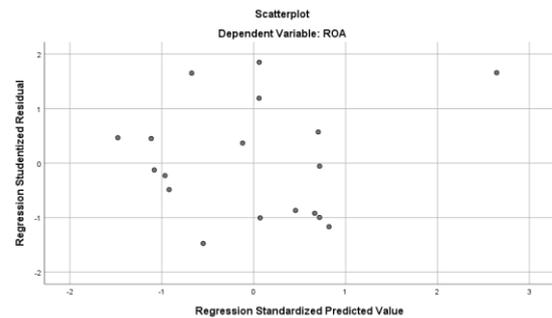
Model	"Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	,986	,291	3,387	,004		
	NIM	,947	,238	,588	3,975	,873	1,146
	NPL	-,028	,040	-,101	-,696	,498	1,093
	LDR	-,008	,003	-,417	-,2817	,014	,872

^aa. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai VIF variabel NIM (X1) adalah 1,146 variabel NPL (X2) adalah 1,093 dan variabel LDR (X3) adalah 1,147 < 10 dan nilai Tolerance Value $0,873 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawa angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau biasa disebut homoskedastisitas (Duwi 2014:89).

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate ^a	Durbin-Watson
1	,856 ^a	,733	,675	,11201	,956

^aa. Predictors: (Constant), LDR, NPL, NIM[”]

^bb. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas uji durbin Watson diketahui bahwa nilai DW yaitu 0,956, Nilai statistik Durbin-Watson 0,956 menunjukkan bahwa nilai DW lebih kecil dari 1 ($0,956 < 1$) sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam uji regresi linear tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Jalur (Path Analisis)

Regresi tahap pertama

Uji Analisis Jalur (Path)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	93,421	11,702		7,983	,000
	NIM	-,23,414	21,083	-,275	-,1111	,284
	NPL	2,538	3,627	,174	,700	,495

^aA. Dependent Variable: LDR

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Mengacu pada output regresi model pertama pada bagian tabel “coefficients” dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu $X1 = 0,284$ dan $X2 = 0,495$ lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada Regresi Model Pertama, yakni variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap X3.

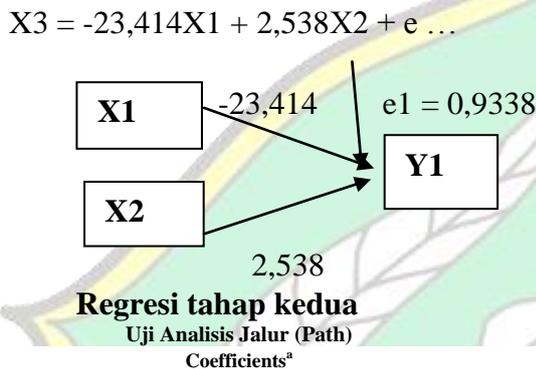
Uji Analisis Jalur (Path)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 [”]	,358 ^a	,128	,012	10,30943

a, Predictors: (Constant), NPL, NIM

Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel "Model Summary" yaitu sebesar 0,128 Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1 dan X2 terhadap X3 adalah sebesar 12,8% sementara sisanya yaitu 87,2% yang merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus $e1 = \sqrt{(1-0,128)} = 0,9338$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur 1 sebagai berikut :



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) ^a	,986	,291		3,387	,004
	NIM	,947	,238	,588	3,975	,001
	NPL	-,028	,040	-,101	-,696	,498
	LDR	-,008	,003	-,417	-2,817	,014

a. Dependent Variable: ROA

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel "coefficients" di atas maka dapat diketahui bahwa:

- Variabel NIM memiliki nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau Sig, $0,001 < 0,05$. Nilai T hitung sebesar $3,975 > 2,144$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan variabel NIM terhadap variabel ROA. Nilai koefisien jalur untuk NIM terhadap ROA sebesar 0,947.
- Variabel NPL memiliki nilai signifikan sebesar 0,498. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau Sig, $0,498 > 0,05$. Nilai T hitung sebesar $-0,696 < 2,144$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh yang signifikan variabel NPL terhadap ROA. Nilai koefisien

jalur untuk NPL terhadap ROA sebesar -0,208.

- Variabel LDR memiliki nilai signifikan sebesar 0,014. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau Sig, $0,014 < 0,05$. Nilai T hitung sebesar $-2,817 < 2,144$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan variabel LDR terhadap ROA. Nilai koefisien jalur untuk LDR terhadap ROA sebesar -0,008.

Uji Analisis Jalur (Path)

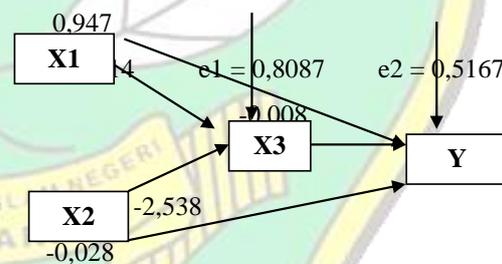
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate ^a
1	,856 ^a	,733	,675	,11201

^a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, NIM^b

Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel "Model Summary" yaitu sebesar 0,733. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y yaitu sebesar 73,3% sementara sisanya 26,7% yang merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara itu, untuk nilai e2 dapat dicari dengan rumus $e1 = \sqrt{(1-0,733)} = 0,5167$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur 2 sebagai berikut :

$$Y = 0,947X1 + -0,028X2 + -0,008X3 + e \dots$$



Koefisien Determinasi (R²)

Hasil koefisien determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1 ^a	,856 ^a	,733	,680	,10827	,952

^a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, NIM^b

Berdasarkan hasil olahan data regresi diatas, diperoleh hasil dari koefisien Determinasi yang disesuaikan (Ajusted R²) yaitu 0,733% yang artinya 73,3% variasi dari semua variabel independen atau variabel bebas (NIM, NPL "dan LDR), sedangkan sisanya sebesar 26,7% diterangkan oleh variabel lain yang tidak

diajukan dalam penelitian ini. Nilai R sebesar 0,733 itu menunjukkan terdapat hubungan yang erat antara Net Interest Margin, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return On asset pada Bank Panin Dubai Syariah, tbk.

Uji t

Hasil uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant) ^b	,986	,291		3,387	,004
	NIM	,947	,238	,588	3,975	,001
	NPL	-,028	,040	-,101	-,696	,498
	LDR	-,008	,003	-,417	-2,817	,014

a. Dependent Variable: ROA

Diketahui nilai sig untuk pengaruh antara X1 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,005$ dan nilai t hitung $3,975 > 2,144$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,498 > 0,005$ dan nilai t hitung $-0,696 < 2,144$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh antara X3 terhadap Y adalah sebesar $0,014 > 0,005$ dan nilai t hitung $-2,817$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh x3 terhadap Y.

Uji F

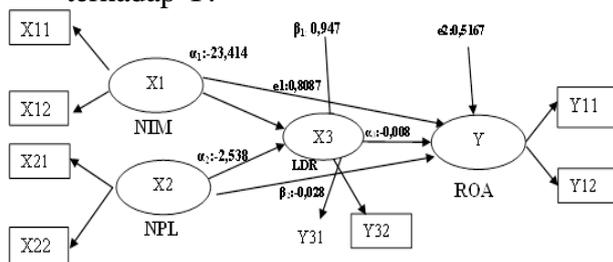
Hasil uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. ^b
1	Regression	,481	3	,160	12,786	,000 ^b
	Residual	,176	14	,013		
	Total	,657	17			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NIM, NPL, LDR

Berdasarkan output diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $12,786 > 3,29$ sehingga dapat disimpulkan pengaruh X1, X2 dan X3 tidak berpengaruh secara simultan terhadap Y.



Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR)

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variabel Net Interest Margin (X1) terhadap Loan to Deposite Ratio (X3), diperoleh nilai signifikansi NIM (X1) sebesar $0,284 > 0,05$ dan T hitung $-1,111$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. $0,284 > 0,05$ dan t hitung $-1,111 < 2,144$ yang artinya variabel Net Interest Margin (X1) secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio (X3). Sehingga hipotesis H1 ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arditya Prayudi dengan judul, Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO, Return On Asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Loan to Deposite Ratio (LDR). Dengan hasil penelitian yaitu, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), BOPO tidak berpengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR). Sedangkan Return On Asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) mempunyai pengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR).

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR)

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variabel Non Performing Loan (X2) terhadap Loan to Deposite Ratio (X3), diperoleh nilai signifikansi NPL (X2) sebesar $0,495 > 0,05$ dan T hitung $0,700$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,495 > 0,05$ dan t hitung $0,700 < 2,144$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Non performing Loan (X2) secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio (X3). Sehingga hipotesis H2 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riswandi dengan judul, Pengaruh Rasio Keuangan NPL, BOPO dan LDR Terhadap Laba

(studi Pada Bank Muamalat Tahun 2015-2020. Dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa Rasio NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR. Rasio BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR. Rasio LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Rasio NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Rasio BOPO berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Rasio NPL berpengaruh secara langsung terhadap Pertumbuhan Laba. Rasio BOPO berpengaruh secara langsung terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variabel Loan to Deposite Ratio (X3) terhadap Return On Asset (Y) diperoleh bahwa nilai signifikansi LDR (X3) sebesar $0,014 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan LDR (X3) terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yonira Bagiani Alifah dengan judul, Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009- 2012. Dengan hasil penelitian yaitu : menunjukkan bahwa variabel NPL, BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) melalui Loan to Deposit Ratio (LDR)

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NIM (X1) melalui LDR (X3) terhadap ROA (Y) : diketahui pengaruh langsung yang diberikan NIM (X1) terhadap ROA (Y) sebesar 0,947. Sedangkan pengaruh tidak langsung NIM (X1) melalui LDR (X3)

terhadap ROA (Y) adalah perkalian antara nilai beta NIM (X1) terhadap LDR (X3) dengan nilai beta LDR (X3) terhadap ROA (Y) yaitu : $-23,414 \times -0,008 = 0,117$. Maka pengaruh total yang diberikan NIM (X1) terhadap ROA (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $0,947 + 0,117 = 1,064$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,947 dan pengaruh tidak langsung sebesar 1,064 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung NIM (X1) melalui LDR (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu, dikarenakan pada hasil output SPSS menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh penelitian terdahulu menggunakan uji t dan f sementara pada penelitian ini menggunakan uji analisis jalur (Path). Yang dimana ini membuat penelitian ini mendukung penelitian terdahulu, yang dimana pada penelitian terdahulu belum ada yang membahas tentang uji path.

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) melalui Loan to Deposit Ratio (LDR)

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NPL (X2) melalui LDR (X3) terhadap ROA (Y) : diketahui pengaruh langsung yang diberikan NPL (X2) terhadap ROA (Y) sebesar -0,028. Sedangkan pengaruh tidak langsung NPL (X2) melalui LDR (X3) terhadap ROA (Y) adalah perkalian antara nilai beta NPL (X2) terhadap ROA (Y) dengan nilai beta ROA (Y) terhadap LDR (X3) yaitu : $2,538 \times -0,008 = 2,53$. Maka pengaruh total yang diberikan NPL (X2) terhadap ROA (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $-0,028 + 2,53 = 2,502$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai pengaruh langsung sebesar

-0,028 dan pengaruh tidak langsung sebesar 2,502 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung NPL (X2) melalui LDR (X3) mempunyai signifikansi terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu, dikarenakan pada hasil output SPSS menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh penelitian terdahulu menggunakan uji t dan f sementara pada penelitian ini menggunakan uji analisis jalur (Path). Yang dimana ini membuat penelitian ini mendukung penelitian terdahulu, yang dimana pada penelitian terdahulu belum ada yang membahas tentang uji path.

Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NIM (X1) terhadap ROA (Y) : dari analisis diperoleh nilai signifikansi NIM (X1) sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan NIM (X1) terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adhista Setyarini dengan judul, Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). Dengan hasil penelitian yaitu : menunjukkan bahwa variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel CAR, NIM, BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NPL (X2) terhadap ROA (Y) : dari analisis diperoleh nilai signifikansi NPL (X2) sebesar $0,498 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan NPL (X2) terhadap ROA (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kevin Muharam Asysidiq dan Bambang Sudiyatno dengan judul, Pengaruh CAR, NPL, LDR, GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Dengan hasil penelitian yaitu : menunjukkan bahwa variabel Inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel CAR, NPL, LDR dan GDP tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian serta pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variabel Net Interest Margin (X1) terhadap Loan to Deposite Ratio (X3), diperoleh nilai signifikansi NIM (X1) sebesar $0,284 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan NIM (X1) terhadap LDR (X3).
2. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variable Non Performing Loan (X2) terhadap Loan to Deposite Ratio (X3), diperoleh nilai signifikansi NPL (X2) sebesar $0,495 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan NPL (X2) terhadap LDR (X3).
3. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh variabel Loan to Deposite Ratio (X3) terhadap Return On Asset (Y) diperoleh bahwa nilai signifikansi LDR (X3) sebesar $0,014 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan LDR (X3) terhadap ROA (Y).

4. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NIM (X1) melalui LDR (X3) terhadap ROA (Y) : diketahui pengaruh langsung yang diberikan NIM (X1) terhadap ROA (Y) sebesar 0,588. Sedangkan pengaruh tidak langsung NIM (X1) melalui LDR (X3) terhadap ROA (Y) adalah perkalian antara nilai beta NIM (X1) terhadap LDR (X3) dengan nilai beta LDR (X3) terhadap ROA (Y) yaitu : $-0,275 \times -0,417 = 0,115$. Maka pengaruh total yang diberikan NIM (X1) terhadap ROA (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $0,588 + 0,115 = 0,703$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,588 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,703 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung NIM (X1) melalui LDR (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA (Y)
5. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NPL (X2) melalui LDR (X3) terhadap ROA (Y) : diketahui pengaruh langsung yang diberikan NPL (X2) terhadap ROA (Y) sebesar -0,028. Sedangkan pengaruh tidak langsung NPL (X2) melalui LDR (X3) terhadap ROA (Y) adalah perkalian antara nilai beta NPL (X2) terhadap ROA (Y) dengan nilai beta ROA (Y) terhadap LDR (X3) yaitu : $2,538 \times -0,008 = -2,53$. Maka pengaruh total yang diberikan NPL (X2) terhadap ROA (Y) adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $-0,028 + 2,53 = 2,502$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai pengaruh langsung sebesar -

0,028 dan pengaruh tidak langsung sebesar 2,502 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung NPL (X2) melalui LDR (X3) mempunyai signifikansi terhadap ROA (Y).

6. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NIM (X1) terhadap ROA (Y) : dari analisis diperoleh nilai signifikansi NIM (X1) sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan NIM (X1) terhadap ROA (Y).
7. Dari uji analisis jalur (Path) yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai pengaruh NPL (X2) terhadap ROA (Y) : dari analisis diperoleh nilai signifikansi NPL (X2) sebesar $0,498 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan NPL (X2) terhadap ROA (Y).

6. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel rasio keuangan bank lainnya yang belum dimasukkan sebagai variabel independent yang mempengaruhi Return On Asset (ROA) dan menambah range tahun penelitian agar tetap up to date.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian tidak hanya Bank Konvensional saja, akan tetapi peneliti dapat menambahkan Bank Syariah. Penambahan yang disarankan seperti bank-bank syariah yang ada di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Achmad Angri Ramadhan. 2017. "Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia."

- Journal of Chemical Information and Modeling 21(2): 1689–99.
[http://repository.ibs.ac.id/553/%0Ahttp://repository.ibs.ac.id/553/2/Nerissa Eka Arviana%20Ak.-IBS%202016.pdf](http://repository.ibs.ac.id/553/%0Ahttp://repository.ibs.ac.id/553/2/Nerissa%20Arviana%20Ak.-IBS%202016.pdf).
- Anindiansyah, Gladis Sudiyatno, Bambang Puspitasari, Elen Susilawati, Yeye. 2020. “Pengaruh CAR, NPL, BOPO , Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018).” *Proceeding SENDIU 2020*: 560–67.
- Ardiyanto, Agil, Nirsetyo Wahdi, and Aprih Santoso. 2020. “Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsur* 5(1): 33–49.
- Asysidiq, Kevin Muharam, and Bambang Sudiyatno. 2022. “Pengaruh CAR , NPL , LDR , GDP Dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.” *Jurnal Mirai Management* 7(2): 66–84.
- Bambang Wahyudi Wicaksono, and Sarah Debora. 2020. “Analisis Pengaruh Npl, Nim, Ldr, Car, Terhadap Roa Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 23(3): 383–98.
- Bank Indonesia . 2011. Peraturan Bank Indonesia No 13/11/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum,
www.bi.go.id diakses pada tanggal 15 November 2022
- Bank Panin Dubai Syariah Profile
<https://paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami> Diakses pada tanggal 8 Februari 2023
- Capriani, Ni Wayan Wita, and I Made Dana. 2016. “Pengaruh Risiko Kredit Risiko Operasional Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5(3): 1486–1512.
- Desiko, Natalia. 2020. “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).” *Journal Competency of Business* 4(1): 1–9.
- Dewi, Putri Riyani. 2020. “Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.” : 45–59.
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30468?show=full>.
- Dianny, Hanifah. 2019. “Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Rasio Kredit Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017.” *E-library Unikom*: 15–45.
[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1859/8/UNIKOM_HanifahDiannyKusumah_15.BAB 2.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1859/8/UNIKOM_HanifahDiannyKusumah_15.BAB%202.pdf).
- Dwi Suwiknyo. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Hlm. 149.
- Fahmi, Irham. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Penerbit ALFABETA. Bandung
- Fanny, Fanny et al. 2020. “Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Konvensional Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Profita* 13(1): 112.
- Fauziyyah, Habibah S, and Nurismalatri Nurismalatri. 2021. “Pengaruh Npl Dan Bopo Terhadap Roa Pada Sektor Bank BumN Periode 2015-2020.” *Jurnal Arastirma* 1(2): 173.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM*

- SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hermawan, Bambang, Tubagus Ismail, and Wawan Ichwanudin. 2021. "Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa* 5(2): 147–60.
- Imran, Muhammad. 2021. "Analisis Metode CAMEL: Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia." *Robust: Research of Business and Economics Studies* 1(1): 53–61.
- Jahrotunnopus, Nurwihda, and Gusganda Suria Manda. 2021. "Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2020." *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 12(2): 157.
- Miswar Rohansyah, Rachmawati, Nita Hasnita. 2021. "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia." *Robust: Research of Business and Economics Studies* 1(1): 105.
- Mosey, Angela Christin, Parengkuan Tommy, and Victoria Untu. 2018. "Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 6(3): 1338–47.
- Musa, Dwi Anugerah Lestari, Syamsu Alam, and Abdul Razak Munir. 2019. "Analisis Car, Npl, Nim, Roa Terhadap Ldr Pada P.T. Bank Bumn (Persero) Di Indonesia." *Jurnal Economic* 7(2): 1–8.
- Nadi, Luh. 2016. "Analisis Pengaruh CAR, NPL Dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 4(2): 1017–36. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/183>.
- Nurhalimatussadiyah, N. 2018. "Analisis Komparatif Risiko Perbankan Di Indonesia: Studi Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Periode Tahun 2012-2016."
- Nurjannah, Nurjannah, and Wahyuddin Maguni. 2021. "Pengaruh Bi 7 Day (Reverse) Repo Rate, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah (Studi Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk)." *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 3(1): 49–63.
- Pricilla Febryanti Widyastuti, and Nur Aini. 2021. "Pengaruh Car, Npl, Ldr Terhadap Profitabilitas Bank (Roa) Tahun 2017-2019." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 12(03): 2614–1930.
- Purwanti, Purwanti. 2020. "Pengaruh ROA, ROE, Dan NIM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019." *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* 5(1): 75–84.
- Rattu, Devira Ericka, Ivonne Stanley Saerang, and Joubert Bares Maramis. 2021. "Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Terhadap Abnormal Return Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9(3): 1742–52.
- Rembet, Watung E Claudia, and Dedy N Baramuli. 2020. "Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8(3): 342–52.
- Rifansa, Muhammad Budi, and Nur

- Aisyah F Pulungan. 2022. "The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs and Operational Revenue (BOPO) On Return on Assets (ROA) in Bank IV Indonesia." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 5(2): 15723–37.
- Sarwono, Jonathan. 2022. *Path Analysis: Data Analysis Application Second Edition*.
- Setyarini, Adhista. 2020. "ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018)." *Research Fair Unisri* 4(1): 282–90.
- Sugiantari, Ni Luh Putu, and I Made Dana. 2019. "Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(11): 6509.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung hlm. 115
- Sumartik, & Hariasih, M. 2018. *Manajemen Perbankan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Susilawati, Suci, and Nafisah Nurulrahmatiah. 2021. "Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Dengan Net Interest Margin (NIM) Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship* 11(1): 69.
- Suwandi, Jordi. 2017. "Pengaruh CAR, NPL, BOPO Dan LDR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*: 1–81.
- Syamsuddin. 2022. "Pengertian Leverage." *Dosen Pintar Sumber Refereansi*: 6–31.
<https://dosenpintar.com/pengertian-leverage/>.
- Syukriyah, Syukriyah, Satia Nur Maharani, and Dhika Maha Putri. 2020. "Analysis of the Capital Adequate Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), and Return on Assets (ROA) Effect on Credit Distribution of Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific* 3(2): 91–96.
- Tehresia, Shella et al. 2021. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 6(9): 4717–30.
- Trisnawati Dewi, Eneng, and Wimpi Srihandoko. 2018. "Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2017." *Jurnal Manajemen Keuangan* 6(3): 131–38.